

**Pengaruh Fundamental Keuangan Terhadap *Return* Saham Dimoderasi *Good Corporation Governance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

**Akwen<sup>1</sup>, Martinus Robert Hutauruk<sup>2</sup>, Novi Yanti<sup>3</sup>, Nadya Yunan<sup>4</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda*

[wencowakwen@gmail.com](mailto:wencowakwen@gmail.com)

---

**Abstract**

*This research aims to examine the influence of financial fundamentals on stock returns, as well as the influence of GCG in moderating the influence of financial fundamentals on stock returns. This research uses a purposive sampling technique so that there are 63 samples from companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2022 period. The method used is associative and quantitative. The analysis technique used is linear regression analysis using the SPSS application. The research results show that: (a) ROA has an effect on stock returns which can cause investors' interest in investing so that it has an impact on stock returns; (b) DER has no effect on stock returns; (c) CR has no effect on stock returns because it cannot predict stock returns; (d) GCG does not moderate the effect of CR on stock returns because it does not increase stock returns; (e) GCG does not moderate the influence of ROA on stock returns because investors do not use GCG information in looking at profitability in stock returns; (f) GCG does not moderate DER because it does not succeed in increasing stock returns.*

**Keywords:** *Stock return, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Good Corporate Governance.*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fundamental keuangan pada *return* saham, serta pengaruh GCG dalam memoderasi pengaruh fundamental keuangan pada *return* saham. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga dapat sebanyak 63 sampel dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022. metode yang digunakan adalah asosiatif, dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) ROA berpengaruh pada *return* saham yang dapat menyebabkan minat investor untuk berinvestasi sehingga berdampak pada *return* saham; (b) DER tidak berpengaruh pada *return* saham; (c) CR tidak berpengaruh pada *return* saham karena tidak bisa memprediksi *return* saham; (d) GCG tidak memoderasi pengaruh CR pada *return* saham karena tidak meningkatkan *return* saham; (e) GCG tidak memoderasi pengaruh ROA pada *return* saham karena investor tidak menggunakan informasi GCG dalam melihat profitabilitas pada *return* saham; (f) GCG tidak memoderasi DER karena tidak berhasil meningkatkan angka *return* saham.

---

**Kata Kunci:** *Retun saham, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Good Corporate Governance.*

---

**PENDAHULUAN**

Saat ini, semakin banyak orang yang mulai menunjukkan minat dalam melakukan investasi, dengan salah satu opsi yang paling diminati adalah berinvestasi dalam saham. Minat terhadap investasi saham meningkat karena potensi keuntungan yang tinggi, yang dapat diperoleh

dari kenaikan nilai saham serta pembagian dividen. Kenaikan nilai saham dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, sementara dividen diperoleh dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Meskipun investasi saham menawarkan peluang besar, penting bagi calon investor untuk melakukan pertimbangan yang cermat guna mengurangi risiko kerugian yang mungkin terjadi. Selain saham, pasar modal juga menyediakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang lainnya, seperti obligasi, reksa dana, derivatif, dan instrumen lainnya untuk diperdagangkan. Pasar modal berperan sebagai jembatan antara masyarakat dan perusahaan, di mana investor yang memegang surat berharga perusahaan, seperti saham, dapat menerima dividen dan keuntungan modal, sementara perusahaan dapat mengakses dana investasi untuk kegiatan operasional, ekspansi bisnis, dan tujuan lainnya. (Oroh, 2019). Kerugian dalam investasi bisa muncul ketika seorang investor kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup tentang investasi saham. Terkadang, investor di pasar modal cenderung bergantung hanya pada data teknikal suatu saham tanpa melakukan analisis lebih lanjut, yang kemudian membuat mereka terjebak dalam aktivitas perdagangan semata. Padahal, keputusan investasi seharusnya berdasarkan pemahaman yang cukup, seperti pemahaman dasar tentang pasar saham, pengetahuan tentang profil dan kinerja perusahaan, pemahaman tentang prospek industri, serta informasi-informasi lain yang relevan. (Brama,2019).

Kasus kerugian dalam investasi saham telah menjadi perhatian serius, dan menurut data yang disampaikan oleh Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI) Tongam L. Tobing, kerugian akibat investasi ilegal mencapai Rp 92 triliun selama kurun waktu 10 tahun terakhir (2012-2022). Tongam L. Tobing menyatakan bahwa jumlah kerugian tersebut berpotensi terus meningkat karena investasi ilegal semakin dinamis, meskipun pihaknya secara teratur melakukan upaya pencegahan dan penindakan. Kegiatan investasi ilegal seringkali memanfaatkan kurangnya pengetahuan investasi di masyarakat, yang terlihat dari pola penipuan yang terus berulang. Keadaan ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang investasi, serta memperkuat penegakan hukum untuk melindungi investor dari risiko kerugian yang dapat timbul karena praktik investasi ilegal.(Ulya, 2023). Pada dasarnya, tujuan utama dari berinvestasi adalah untuk mencapai keuntungan, dan hal ini juga berlaku dalam investasi saham di mana tujuannya adalah untuk mendapatkan pengembalian dari dana yang diinvestasikan melalui pembelian saham perusahaan. Pengembalian tersebut dikenal sebagai return saham, yang merupakan selisih antara harga jual dan harga beli saham. Semakin besar perbedaan antara kedua harga tersebut, semakin tinggi return yang akan diterima oleh investor. Dalam konteks penelitian ini, return saham menjadi variabel dependen yang menjadi fokus analisis. Kinerja keuangan perusahaan yang baik memiliki dampak positif terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para investor. Peningkatan dividen ini dapat mengakibatkan kenaikan return saham bagi investor, yang terdiri dari capital gain (kenaikan harga saham) dan dividen. Analisis rasio keuangan merupakan metode umum yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan dan membantu dalam membuat perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan perusahaan pesaing. Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas

perusahaan.

Rasio keuangan tidak hanya berguna dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga dapat memberikan wawasan tentang kelebihan dan kekurangan perusahaan. Penggunaan rasio keuangan ini tidak hanya terbatas pada manajemen internal, tetapi juga dapat memberikan perspektif bagi investor di pasar modal. Rasio keuangan mencerminkan performa dan situasi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang kuat biasanya membangun kepercayaan investor dan berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan. Investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid. Harga saham perusahaan bisa dipengaruhi oleh performa keuangan. Semakin baik performa keuangan perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya. Investor yang mencari return saham yang tinggi akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan dengan harga saham yang tinggi, terutama jika perusahaan menunjukkan potensi pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman tentang rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.(Permatasari, 2023).

Penelitian ini akan memanfaatkan beberapa rasio keuangan, termasuk rasio Likuiditas, rasio Profitabilitas, dan rasio Solvabilitas sebagai instrumen analisis. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan menggunakan dana lancar yang tersedia. Dalam penelitian ini, likuiditas akan diukur dengan menggunakan Current Ratio, yang membantu mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek melalui Return Saham. Konsepnya adalah jika perusahaan memiliki Current Ratio yang tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, hubungan antara likuiditas dan Return Saham akan dianalisis. Jika perusahaan berhasil mencapai laba yang optimal dari kegiatan operasionalnya, ini dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan dan pendanaan dengan lancar. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami kesulitan dalam mencapai laba, ini dapat berdampak negatif pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya (Putra, 2019). Penelitian ini berfokus pada arus kas operasional. Arus kas operasional mencakup kegiatan utama yang menghasilkan pendapatan perusahaan serta kegiatan lain yang bukan termasuk dalam kegiatan investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan operasional biasanya diperoleh dari sumber pendapatan utama perusahaan. Umumnya, arus kas ini berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi perhitungan laba atau rugi bersih.(Darmayanti, 2022)

Peneliti juga menggunakan Corporate Governance (CG) sebagai variabel moderasi, untuk mengevaluasi apakah CG dapat mengatur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Corporate Governance adalah konsep yang berasal dari teori keagenan (agency theory), yang diharapkan dapat berperan sebagai sarana untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima pengembalian atas investasi mereka. CG menciptakan mekanisme dan alat kontrol untuk memastikan terdapat pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi perusahaan. Sistem Corporate Governance yang efektif memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan kreditor sehingga mereka memiliki keyakinan untuk mendapatkan kembali

investasi mereka dengan adil dan menguntungkan.(Putra, 2019). Corporate Governance terkait dengan keyakinan para investor bahwa manajer akan bertindak untuk keuntungan mereka, tidak akan melakukan tindakan curang atau menyalahgunakan dana investor, dan akan menginvestasikan dana tersebut dengan bijaksana. Ini juga berhubungan dengan cara para investor mengawasi aktivitas manajemen perusahaan. Secara sederhana, corporate governance diharapkan dapat mengurangi biaya agensi.

Dalam penelitian ini, Corporate Governance diwakili oleh dua mekanisme yang dapat diterapkan dalam sistem CG, yaitu komisaris independen dan komite audit. Kedua mekanisme tersebut memiliki peran masing-masing dalam meningkatkan keuntungan atau return perusahaan. Komisaris independen, sebagai mekanisme pertama, adalah individu yang dipilih bukan untuk mewakili pihak tertentu, tetapi berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional untuk mengemban tanggung jawabnya demi kepentingan perusahaan. Mereka dapat bertindak sebagai mediator dalam konflik antara manajemen internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan saran kepada manajemen. Semakin banyak komisaris independen dalam struktur, semakin tinggi integritas pengawasan terhadap dewan direksi. Ini dapat mewakili kepentingan pemangku kepentingan lainnya selain pemegang saham mayoritas dan dapat berdampak pada peningkatan return saham di perusahaan, karena komisaris independen dianggap bertindak secara objektif dan profesional.(Permatasari, 2023)

Komite audit bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang dapat diandalkan, sehingga kualitas dan karakteristik komite audit sangat mempengaruhi laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah sumber informasi yang dapat memengaruhi keputusan para pemangku kepentingan di pasar modal. Komite audit diharuskan memiliki kompetensi di bidang keuangan. Selain itu, setiap anggota komite audit diwajibkan memiliki setidaknya satu keahlian dalam bidang akuntansi atau manajemen keuangan, atau pengalaman yang relevan dalam bidang keuangan atau akuntansi.(Permatasari, 2023)

Penelitian ini akan melakukan analisis empiris terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor pertambangan. Sektor ini dipilih oleh peneliti karena merupakan salah satu pilar ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kekayaan sumber daya alam Indonesia, yang membuatnya menjadi salah satu negara dengan potensi tambang terbesar. Penelitian ini memfokuskan pada variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, Corporate Governance serta dampaknya terhadap return saham. Penelitian ini juga akan menambahkan variabel Komisaris Independen dan Komite Audit sebagai variabel moderasi untuk menilai potensi Corporate Governance dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Teori Agensi**

Hubungan keagenan merujuk pada kesepakatan antara dua pihak atau lebih di mana mereka melakukan layanan atas nama pemilik dan memberikan otoritas keputusan kepada agen, atau manajer. Meskipun manajer memiliki kewajiban moral untuk mengutamakan kepentingan

pemegang saham, mereka juga memiliki motivasi untuk memaksimalkan kepentingan pribadi dan kesejahteraan mereka sendiri. Akibatnya, terdapat kesenjangan antara kepentingan agen dan pemilik, yang mengakibatkan kemungkinan bahwa agen tidak selalu bertindak untuk kepentingan terbaik pemilik.(Atmaja, 2020). Penerapan corporate governance dalam pengelolaan perusahaan diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada para pemegang saham bahwa mereka akan mendapatkan hasil dari investasi mereka. Corporate governance dianggap sebagai respons perusahaan terhadap tantangan dalam hubungan keagenan, karena fokus utamanya adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.(Permatasari, 2023). Inti dari hubungan keagenan terletak pada pemisahan antara kepemilikan (oleh pihak principal atau investor) dan pengendalian (oleh pihak agen atau manajer). Investor mengharapkan bahwa manajer akan menghasilkan keuntungan dari investasi mereka, sehingga sebuah kontrak yang efektif antara investor dan manajer adalah kontrak yang mampu menjelaskan secara rinci tugas-tugas yang harus dilakukan manajer dalam mengelola dana para investor, dan juga pembagian keuntungan antara manajer dan investor. Idealnya, investor dan manajer sebaiknya memiliki kontrak yang lengkap, dengan menjelaskan secara detail semua tugas yang akan dilakukan manajer dalam segala kemungkinan yang terjadi.(Permatasari, 2023). Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja manajer kepada pemegang saham, yang digunakan untuk mengevaluasi, mengukur, dan mengawasi bagaimana manajer mengelola perusahaan, serta sebagai dasar untuk menentukan kompensasi yang diberikan kepada manajer. Keinginan manajer untuk memperoleh kompensasi yang lebih tinggi dan harapan pemegang saham agar perusahaan selalu menghasilkan keuntungan dapat menciptakan asimetri informasi di antara keduanya. Pemegang saham tidak selalu dapat memantau secara langsung aktivitas manajer dalam mengelola perusahaan, sehingga diperlukan tindakan pengawasan seperti pengikatan agen, audit laporan keuangan, dan pembatasan terhadap keputusan yang dapat diambil oleh manajemen. Kegiatan pengawasan ini akan memunculkan biaya yang dikenal sebagai Biaya Keagenan. Corporate governance dapat membantu mengurangi biaya keagenan dengan berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa mereka akan mendapatkan pengembalian atas investasi mereka. Corporate governance membuat pemegang saham yakin bahwa manajer akan bertindak secara jujur, mengambil keputusan yang menguntungkan perusahaan, dan mengelola perusahaan dengan efisien. Selain itu, corporate governance juga mencakup cara pemegang saham mengontrol aktivitas manajer.(Permatasari, 2023)

### **Return Saham**

Return Saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh seorang investor dari investasinya dalam bentuk pembelian saham. Keuntungan ini merupakan imbal balik atas modal yang diinvestasikan oleh investor, dan ketersediaan keuntungan tersebut mendorong minat investor untuk melakukan investasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Putra, 2019). Dapat disimpulkan bahwa return saham merujuk pada laba atau hasil yang diperoleh dari investasi dalam suatu surat berharga atau modal tertentu, yang umumnya diungkapkan dalam bentuk persentase. Komponen return saham meliputi capital gain atau capital loss, yang merupakan selisih antara harga saham pada awal periode dengan harga saham pada akhir periode. Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga pada awal periode, maka investor

akan mengalami capital gain, sedangkan jika harga pada akhir periode lebih rendah, investor akan mengalami capital loss.(Putra, 2019). Return saham yang tinggi merupakan salah satu tujuan utama bagi investor dalam melakukan investasi. Investor berharap untuk mendapatkan pengembalian atau return atas investasi mereka, karena tanpa itu, mereka mungkin enggan untuk berinvestasi. Sebaliknya, investor akan merasa puas jika mereka dapat mencapai return yang tinggi dari investasi mereka dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, return saham menjadi indikator kinerja perusahaan yang penting bagi para pemegang saham. Semakin tinggi return saham yang diperoleh, semakin besar kecenderungan investor untuk mengalokasikan modal mereka di perusahaan tersebut. Return saham sendiri adalah jumlah pengembalian yang diberikan oleh broker atau perusahaan kepada investor atas investasi mereka dalam bentuk saham, termasuk keuntungan yang dihasilkan. Di sisi lain, tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return) merupakan estimasi dari jumlah laba yang mungkin akan diterima oleh investor dari investasinya dalam suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang akan datang. Tingkat pengembalian ini sangat dipengaruhi oleh prospek perusahaan di masa mendatang. Investor akan melakukan serangkaian analisis dan pertimbangan, termasuk analisis kinerja keuangan perusahaan, untuk memperkirakan tingkat pengembalian yang diharapkan. Investor biasanya memiliki ekspektasi tertentu tentang return yang mereka harapkan dari investasi mereka di masa depan. Namun, ketika investasi telah selesai, investor akan menerima return aktual (realized return) atas investasi mereka. Realized return akan terwujud ketika saham yang dimiliki telah dijual atau kontrak investasi telah berakhir tanpa perpanjangan, atau dalam situasi lainnya seperti likuidasi perusahaan yang bersangkutan.

### **Likuiditas**

Likuiditas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan sumber daya lancar yang tersedia. Hal ini sering menjadi perhatian utama bagi pihak eksternal seperti kreditor dan investor dalam pengambilan keputusan terkait pemberian kredit atau investasi. Tingkat likuiditas perusahaan menjadi penting karena berdampak pada kemampuan perusahaan untuk mendanai dan mendukung operasionalnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, semakin tinggi pula kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Likuiditas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Current Ratio, yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Current Ratio menggambarkan seberapa besar aktiva lancar yang tersedia bagi perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah sebuah rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya,

seperti total aset, modal, atau penjualan. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula keuntungan yang diperoleh, yang mengindikasikan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan (Oroh, 2019). Profitabilitas suatu perusahaan bisa diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA), yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya. (Permatasari, 2023).

### **Solvabilitas**

Solvabilitas atau leverage adalah sebuah rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana ekuitas perusahaan didanai oleh utang. Hal ini mengindikasikan seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan relatif terhadap ekuitas yang dimilikinya. Solvabilitas dalam konteks penelitian ini diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar persentase pendanaan perusahaan berasal dari pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri. DER dihitung dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio tersebut, semakin rendah proporsi pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham, atau sebaliknya, semakin tinggi proporsi pendanaan yang berasal dari pinjaman eksternal. (Oroh, 2019)

### **Corporate Governance**

Corporate Governance sendiri adalah sistem atau kerangka kerja yang mengatur bagaimana sebuah perusahaan dioperasikan, diawasi, dan diatur. Ini mencakup distribusi tanggung jawab dan hak antara pemegang saham, dewan direksi, manajemen, dan stakeholder lainnya, serta menetapkan aturan dan prosedur untuk pengambilan keputusan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien, secara etis, dan memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan yang terlibat. Transparansi merupakan salah satu prinsip inti dalam praktik Corporate Governance, yang memastikan bahwa informasi yang relevan disediakan kepada semua pemangku kepentingan secara tepat waktu dan jujur. (Darmayanti, 2022). Corporate Governance (CG) dan Good Corporate Governance (GCG) mencakup elemen-elemen penting seperti hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen, fokus pada nilai jangka panjang, memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, serta kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang berlaku.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham***

Rasio likuiditas, khususnya Current Ratio (CR), merupakan salah satu metrik penting dalam menganalisis kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang tersedia. Menurut penelitian yang dilakukan Putra (2019), Hipotesis yang diajukan dalam penelitian terdapat pengaruh positif antara Current Ratio (CR), yang merupakan proksi likuiditas perusahaan, terhadap Return Saham. Semakin besar CR, semakin tinggi likuiditas perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi utang jangka

pendeknya, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan.

H1 : Berpengaruh terhadap return saham

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham**

Return On Asset (ROA) adalah salah satu metrik yang penting untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi biasanya dianggap sebagai indikasi kinerja yang baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang signifikan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Dalam konteks penelitian, ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dan merupakan salah satu variabel yang akan dianalisis terkait pengaruhnya terhadap return saham. Semakin besar nilai ROA, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, yang kemungkinan akan berdampak positif terhadap return saham perusahaan tersebut.(Septiana, 2021).

H2 : berpengaruh pada return saham.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Return Saham**

Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur solvabilitas perusahaan adalah akurat. DER adalah salah satu rasio keuangan yang penting untuk menilai seberapa besar perusahaan memanfaatkan modal pinjaman (utang) dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas) untuk mendanai operasi dan investasinya. DER yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi terkait dengan kewajiban keuangan dan pembayaran bunga, sementara DER yang rendah menunjukkan stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utangnya.(Septiana, 2021).

H3 : berpengaruh pada return saham.

### ***Good Corporate Governance* sebagai variabel Pemoderasi Pengaruh Fundamental Keuangan terhadap Return Saham**

Corporate Governance pada dasarnya dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang diterapkan di dalam sebuah perusahaan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan misalnya seperti transparansi dan akuntabilitas yang baik serta diharapkan dapat menjaga keseimbangan dari berbagai kepentingan stakeholder di perusahaan. Olehkarena itu dengan diterapkannya Good Corporate Governance diharapkan akan mampu meningkatkan nilai tambah perusahaan yang akan berimbas terhadap Return Saham perusahaan, dan peningkatan inilah yang akan menguntungkan tidak hanya investor perusahaan tersebut saja tetapi juga para stake holder dan semua organ di perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni 63 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sebagai berikut : (1)

Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, (2) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2019-2022, (3) Perusahaan pertambangan yang menyampaikan data secara lengkap selama periode 2019-2022 terkait variabel penelitian Yang digunakan.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return saham. Kemudian variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas. Sedangkan variabel moderasi adalah *corporate governance*. Variabel-variabel tersebut akan diproksikan sebagai berikut:

#### **a. Likuiditas**

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Current Ratio akan menggambarkan tingkat keamanan (*margin of safety*) atau kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. (Brigham, 2021) *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### **b. Profitabilitas**

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dimana rasio antara laba neto sebelum pajak terhadap total aset. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### **c. Solvabilitas**

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio Debt To Equity Ratio (DER), dimana membandingkan antara total utang dengan modal yang dimiliki perusahaan. DER digunakan untuk mengetahui besarnya penggunaan total utang dibandingkan modal sendiri, dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). *Corporate Governance* merupakan variabel moderasi dalam penelitian ini dan diukur dengan dua mekanisme yaitu Komisaris Independen dan Komite Audit:

#### a. Komisaris Independen

Variabel ini menyatakan banyaknya komisaris yang berasal dari luar perusahaan dibandingkan total komisaris yang ada, dengan rumus:

$$INDCOM = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

Keterangan : INDCOM = Proporsi dewan komisaris independen

#### b. Komite Audit

komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris independen untuk penyelenggaraan *Good Corporate Governance*. Komite audit dihitung berdasarkan jumlah komite audit yang dimiliki tiap perusahaan sampel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 1  
Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	,01	20,17	18.259	199.773
ROA	32	-1,54	1,15	,0388	,23355
DER	32	-13,29	34,06	17.478	4.401.415
GCG	32	-31,09	17,92	-0,465	5,43489
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah *Output SPSS 25*)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan data dalam penelitian perusahaan sebanyak 63 sampel. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat diketahui variable *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai minimum sebesar 0,10 dan tertinggi sebesar 20,17. Nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 18,259 dan standard deviasi sebesar 199,773. Variable *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar -1,54 nilai maksimum sebesar 1,15. Nilai rata-rata *Return On Asset* sebesar 0,0388 dan standar deviasi 0,23355. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai minimum -13,29, nilai maksimum sebesar 34,06. Nilai rata-rata sebesar 17,478 dan standar deviasi sebesar 4,401,415.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji *Normalitas*, hasil uji *Kologorov-smirnov* menunjukkan signifikansi sebanyak 0,001. Dikarenakan angka signifikansi tersebut melebihi angka 0,05, maka artinya model regresi berdistribusi normal.

Uji *Multikolinearitas*, akhir dari uji multikolinearitas artinya tidak ada variabel independen yang mempunyai tolerance di bawah 0,01, artinya absennya korelasi antara variabel independen. Perhitungan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) artinya tidak ada variabel independen yang mempunyai angka VIF lebih dari 10. Artinya tidak ada keberadaan multikolinearitas dalam model regresi yang dipenelitian ini.

Uji *Heterokedastisitas*, hasil akhir dari uji heteroskedastisitas ada grafik scatterplot artinya titik-titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa pola yang jelas sebaran data. Artinya data mempunyai kesamaan varians dalam fungsi regresi atau homoskedastisitas. Artinya tidak ada adanya heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji *Autokorelasi*, hasil angka *Durbin-Watson* 2,037 yang ada pada antara dU (1,8063) dan angka 4-dU (2,1937), artinya absennya gejala autokorelasi. Sehingga model persamaan regresi dalam penelitian ini tanpa autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 2  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		,411 <sup>a</sup>	,169	,42939

a. Predictors: (Constant), GCGKA, DERKI, ROAKA, CRKI, DERKA, ROAKI, CRKA

b. Dependent Variable: RS

Sumber: *Output* SPSS 25 yang diolah

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* memiliki nilai sebanyak 0,113, = 11,3%. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 11,3% dari variasi dalam variabel dependen (RS) dapat dijelaskan oleh variabel interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi (CRKI, ROAKI, DERKI, GCGKI, CRKA, ROAKA, DERKA, GCGKA).

### Uji Statistik F

Tabel 3  
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	5,568	10	,557	3,020	,002 <sup>b</sup>
	Residual	27,472	149	,184		
	Total	33,040	159			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Sumber: *Output* SPSS25 yang diolah

Dari tabel 3 diperoleh angka  $f_{hitung}$  yakni 5,777 dengan angka signifikansi 0,000. Apabila angka  $f_{hitung}$  melebihi angka  $f_{tabel}$ , itu artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Uji Statistik T

Tabel 4  
Uji statistik T  
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized		
	B	Std. Error	Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,020	,067	-,291	,772
	CR	,008	,017	,033	,443
	ROA	,326	,116	,209	2,803
	DER	,019	,075	,019	,253
	GCG	,189	,061	,229	3,071

a. Dependent Variable:RS  
Sumber: *Output SPSS25* yang diolah

Dari Tabel diatas 5.7, variabel Likuiditas (CR) mempunyai angka  $t_{hitung}$  sebanyak 0,443 dengan signifikansi 0,659. Apabila angka  $t_{hitung} >$  angka  $t_{tabel}$ , sehingga variabel independen dianggap mempunyai dampak parsial pada variabel dependen, dan sebaliknya.

## Pembahasan

### Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Sesuai dengan akhir dari uji statistik t, variabel Likuiditas menunjukkan angka  $t_{hitung}$  positif sebanyak 0,443 dan  $t_{tabel}$  (1.70562) sedangkan tingkat signifikansi sebanyak 0,659. Angka signifikansi tersebut tidak melebihi ambang 0.05 ( $0,443 < 1.70562$ ), menandakan bahwa secara

parsial, variabel Likuiditas tidak mempunyai dampak signifikan pada variabel *Return Saham*. Artinya  $H_1$  ditolak yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki dampak pada *Return Saham*.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham***

Dalam penelitian ini, dilakukan uji statistik  $t$  yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai angka  $t_{hitung}$  positif yakni 2,803 dengan tingkat signifikansi 0,006. Temuan ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas mempunyai dampak signifikan terhadap *Return Saham* karena angka signifikansinya lebih rendah dari 0.05 (1.70562). Angka koefisien regresi untuk Profitabilitas yakni 0,204, menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai dampak positif terhadap *Return Saham*. Artinya hasil penelitian ini mendukung hipotesis  $H_2$ , yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham*.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return Saham***

Sesuai dengan akhir dari analisis uji statistik  $t$  didapati bahwa variabel Solvabilitas menunjukkan angka  $t_{hitung}$  positif sebanyak 0,253 dengan tingkat signifikansi 0,800 dan  $t_{tabel}$  (1.70562). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa signifikansi variabel Solvabilitas tidak melebihi ambang 0,05 ( $0,253 < 1.70562$ ), menunjukkan bahwa secara parsial variabel tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap variabel *Return Saham*. Artinya hipotesis  $H_3$  ditolak yang menyatakan bahwa Solvabilitas mempunyai dampak pada *Return Saham*.

### **Pengaruh Komisaris Independen dalam memoderasi Likuiditas terhadap *Return Saham***

Dari hasil analisis MRA, ditemukan bahwa signifikansi dari interaksi antara Likuiditas dan Komisaris Independen terhadap *Return Saham* yakni 0,333, yang melebihi angka 0,05 dan  $t_{tabel}$  1.70562 . Artinya temuan penelitian tidak mendukung hipotesis  $H_4$ , yang menyatakan bahwa Komisaris *Independen* memoderasi hubungan antara Likuiditas dan *Return Saham*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa walaupun *Corporate Governance*, yang dalam penelitian ini direpresentasikan oleh kehadiran Komisaris *Independen*, diterapkan, akan tetapi tidak bisa memoderasi hubungan antara Likuiditas dan *Return Saham*. Dengan kata lain, peran Komisaris *Independen* tidak mengakibatkan peningkatan nilai *Return Saham* yang berdampak pada Likuiditas.

### **Pengaruh Komisaris Independen dalam memoderasi Profitabilitas terhadap *Return Saham***

Akhir dari analisis MRA yakni signifikansi interaksi antara variabel Profitabilitas dan variabel Komisaris *Independen* terhadap *Return Saham* yakni  $> 0,05$ , yakni sebanyak 0,753. Artinya temuan penelitian tidak mendukung hipotesis H<sub>5</sub>, yang mengindikasikan bahwa peran Komisaris *Independen* dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan *Return Saham* tidak terbukti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran Komisaris *Independen* dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan *Return Saham* belum menunjukkan signifikansi yang cukup.

### **Pengaruh Komisaris Independen dalam memoderasi Solvabilitas terhadap *Return Saham***

Hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa signifikansi interaksi antara Solvabilitas dan Komisaris *Independen* terhadap *Return Saham* melebihi ambang 0,05, yakni 0,634. Artinya hipotesis H<sub>6</sub> ditolak yang menyatakan bahwa Komisaris *Independen* mempunyai kemampuan agar bisa memoderasi hubungan antara Solvabilitas dan *Return Saham*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas peran Komisaris *Independen* dalam memoderasi hubungan antara Solvabilitas dan *Return Saham* masih belum mencukupi. Dengan kata lain, kehadiran Komisaris *Independen* tidak berhasil meningkatkan angka *Return Saham* yang dipengaruhi oleh Solvabilitas.

### **Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi Likuiditas terhadap *Return Saham***

Sesuai dengan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa angka signifikansi interaksi antara Likuiditas dan Komite Audit pada *Return Saham* melebihi ambang 0,05, yakni sebanyak 0,391. Artinya hipotesis H<sub>7</sub> tidak diterima yang menyatakan bahwa Komite Audit bisa memoderasi hubungan antara Likuiditas dan *Return Saham*.

### **Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi Profitabilitas terhadap *Return Saham***

Sesuai dengan analisis regresi moderasi dalam penelitian ini, didapati bahwa signifikansi interaksi antara Profitabilitas dan Komite Audit terhadap *Return Saham* melebihi 0,05, yakni 0,616. Artinya hipotesis H<sub>8</sub> ditolak yakni Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan *Return Saham*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meski Komite Audit ada, akan tetapi belum berhasil memengaruhi keterkaitan antara Profitabilitas dan *Return Saham*.

Artinya, kehadiran Komite Audit tidak berdampak secara signifikan dalam menambah angka *Return Saham* yang dipengaruhi oleh Profitabilitas.

### **Pengaruh Komite Audit dalam memoderasi Solvabilitas terhadap *Return Saham***

Sesuai dengan analisis regresi yang dimoderasi (MRA signifikansi angka interaksi antara Solvabilitas dan Komite Audit terhadap *Return Saham* melebihi 0,05, yakni 0,640. Artinya hipotesis H<sub>9</sub> ditolak yakni Komite Audit memiliki dampak pada hubungan antara Solvabilitas dan *Return Saham*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut : (1) Tidak ada dampak dari tingkat Likuiditas terhadap *Return Saham*; (2) Profitabilitas berdampak terhadap *Return Saham*; (3) Tingkat Solvabilitas tidak memiliki dampak terhadap *Return Saham*; (4) Komisaris *Independen* tidak berhasil memoderasi dampak Likuiditas terhadap *Return Saham*; (5) Komisaris *Independen* tidak berhasil memoderasi dampak Profitabilitas terhadap *Return Saham*; (6) Komisaris *Independen* tidak berhasil memoderasi dampak Solvabilitas terhadap *Return Saham*; (7) Komite Audit tidak berhasil memoderasi dampak Likuiditas terhadap *Return Saham*; (8) Komite Audit tidak berhasil memoderasi dampak Profitabilitas terhadap *Return Saham*; (9) Komite Audit tidak berhasil memoderasi dampak Solvabilitas terhadap *Return Saham*.

### **saran**

Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik menambahkan variabel independen tambahan dalam penelitian berikutnya, seperti faktor ekonomi yang dapat memiliki dampak pada *return* saham. Hal ini penting disebabkan akhir dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *independen* yang telah diteliti cuman menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam *return* saham. Perluasan sampel penelitian sangat disarankan. Selain memilih perusahaan yang konsisten dalam periode 4 tahun, penelitian selanjutnya bisa memperbarui rentang waktu penelitian untuk mengamati perubahan dan perkembangan terkait *return* saham dari waktu ke waktu. Serta disarankan agar bisa melaksanakan penelitian yang lebih luas bukan cuman membatasi pada kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggali data dari indeks saham lainnya di

Bursa Efek Indonesia juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait *return* saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, I. U. (2023, Januari 15). "Harga Emas & Minyak Dunia Turun, Saham Sektor Tambang Ikut Berguguran". <https://katadata.co.id>, p. 1.
- Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2016). "The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange". *Journal of Social Sciences (COES&RJ-JSS)*, 5(3), 408–424.
- Atmaja, L. S. (2020). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Brama, A. (2023, Februari Senin). "Sekitar 90% investor saham Indonesia gagal, simak cara ampuh para investor ini". <https://investasi.kontan.co.id>, p. 12.
- Brigham, E. F. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, Roy. (2016). "Good Corporate Governance Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating". *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 163–194.
- Chasanah, N., & Sucipto, A. (2019). "Liquidity Ratio, Profitability, And Solvency On Stock Returns With Capital Structure As An Intervening Variable (Study On Food And Beverage Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017)". *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3, 52–68.
- Darmayanti, N. (2022). "Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017)". *Journal of Management and Accounting*, 1(2), 139–152.
- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 224-234.
- Fitri, L. N., Supriyanto, A., & Andini, R. (2017). "Pengaruh Laba Akuntansi, Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran ISSN : 2502-7697*, 3(3), 1–18.  
<https://www.cnbcindonesia.com>, p. 1.
- Hung, D. N., Thi, H., Ha, V., & Binh, D. T. (2018). "Impact of Accounting Information on Financial Statements to the Stock Price of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market". *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(2), 1–6.
- Husnan, S. d. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: YPKN.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia.

Journal Of Critical Reviews, 8(1), 459-470.

- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 347-356.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Kevin, A. (2023, Februari 19). "Kinerja Sektorl Kuartal I, Pertambahan Naik Paling Tinggi".
- Malik, A. (2023, November 06). "Kerugian Akibat Investasi Ilegal Capai Rp92 Triliun, Ini 5 Kasus Terbesar dan Data Historisnya". <https://www.bareksa.com> , p. 2.
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Mende, S., & Rate, P. Van. (2017). "*Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap return saham perusahaan sektor properti dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*". *Jurnal EMBA*, 5(2), 2203–2212.
- Nuriasari, S. (2020). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Martina Berto, Tbk (Tahun 2010 – 2016). *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 24–36. <https://doi.org/10.36269/v0i0.88>
- Oroh, M. M. (2019). Oroh, M. M., "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Permatasari, W. L. (2023). Permatasa "Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(14), 2307–2335.
- Purwanto. (2020). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwitajati, E., & Putra, I. M. P. D. (2016). "Pengaruh Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1086–1114.
- Putra, D. P., Susanti, W., & Pudjowati, J. (2016). "*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dansolvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia*". *Jurnal Akuntansi Equity*, 2(3), 32–176.
- Putra, I. M. (2019). Putra, I. M. G. D., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6825–6850
- Rahmawati, A. (2017). "*Pengaruh Earning Per Share ( Eps ) Return On Equity (Roe ) Dan Debt To Equity Ratio ( Der ) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*". *E-Journal Universitas*

- Pakuan Bogor, 1–9.*
- Return". The Indonesian Accounting Review, 8(2), 229–243.*
- Riahi, A. d. (2022). *Teory Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena.(2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1).
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 363-387.
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>
- Saham Pada Sektor Pertanian Di BEI Periode 2013-2017". *Jurnal EMBA*, 7(1), 661–670.
- Septiana, F. E. (2021). Septiana"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1).
- Syafitri, M. L. (2017). Pengaruh Solvabilitas dan Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia
- Tumbel, G. A. (2023). Tumbel, G. A., Tinangon, J"Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA*, 5(1), 173–183.
- Ulya, F. N. (2023, November Rabu). "Kerugian Investasi Bodong Capai Rp 92 Triliun dalam 10 Tahun". <https://money.kompas.com>, p. 2.
- Umaya, S. (2019) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unhome Lestari
- Wahyuni, I., Aris Pasigai, M., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl.
- Wahyuni, S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.
- Yoliawan. (2023, Februari 19). "Saham-Saham Tambang Berguguran, Investor Bisa Mulai Buy On Weakness". *Yoliawan*. 2018. "Saham-Saham Tambang Berguguran, Investo<https://investasi.kontan.co.id>, p. 1.
- Yuliarti, A. &. (2023). "The Effect of Firm Size , Financial Ratios and Cash Flow On Stock
- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPORURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from

<https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>

Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>